

# **Deteksi Dini Risiko Tinggi Menggunakan Media Promosi Lembar Balik Kesehatan Maternal Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Purwadadi Kabupaten Subang**

**Fatmawati Karim, Mela Mustika Sari**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana

## **Abstrak**

Komplikasi pada kehamilan merupakan masalah yang sering terjadi sehingga dapat menimbulkan kematian secara langsung saat persalinan. Berbagai upaya dalam menurunkan angka kematian dan kesakitan Ibu di Indonesia melalui program deteksi dini adanya risiko dan penatalaksanaan komplikasi saat kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis deteksi dini risiko tinggi menggunakan lembar balik kesehatan maternal terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. Penelitian ini menggunakan *pretest posttest control group design*. Subjek penelitian adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purwadadi sebanyak 50 ibu hamil yang terdiri dari 25 responden kelompok perlakuan menggunakan lembar balik maternal dan 25 responden kelompok kontrol menggunakan buku KIA. Uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, selanjutnya menggunakan uji *Wilcoxon*. Pada kelompok perlakuan menggunakan lembar balik terdapat peningkatan pengetahuan ( $p=0,001$ ), peningkatan sikap ( $p=0,004$ ) dan kelompok kontrol menggunakan buku KIA terdapat peningkatan pengetahuan ( $p=0,765$ ), dan peningkatan sikap ( $p=0,351$ ). Simpulan pada penelitian ini, terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam deteksi dini risiko tinggi menggunakan lembar balik kesehatan maternal

**Kata Kunci : Lembar balik kesehatan maternal, pengetahuan, sikap ibu hamil**

## ***TEarly Detection of High-Risks Pregnant Women Using a Maternal Health Flipchart to Improve Pregnant Women Knowledge and Attitude in Purwadadi Public Health Center Subang Regency***

### ***Abstract***

*The occurrence of complications in pregnancy can cause mortality during labour process. Some efforts have been carried out to reduce the rate of maternal mortality and morbidity in Indonesia through early detection program for risks and complications management during pregnancy. The aim of the study was to analyze high-risk early detection using a maternal health flipchart towards knowledge and attitude of pregnant women. The research employed quasy experiment with pretest posttest control group design. The subjects of the research were 50 pregnant women, consisting of 25 intervention group and 25 control group, in the area of Purwadadi Public Health Center. To test the normality Kolmogorov-Smirnov test was used. The next test used was Wilcoxon test. In the intervention group, there was an increase on the pregnant women knowledge ( $p=0,001$ ) and attitude ( $p=0,001$ ). In the control group in which the participants used KIA book, it found that there was an increase on the knowledge ( $p=0,765$ ) and attitude ( $p=0,351$ ). In conclusion, there was an improvement on the knowledge and attitude of pregnant women in high-risks early detection using a maternal health flipchart*

**Keywords : Maternal health flipchart, knowledge and attitude of pregnant**

---

**Korespondensi:**  
Fatmawati Karim, SST., M.Tr., Keb  
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana  
Jl. Kihajar Dewantara. No 15 A. Subang  
Mobile : 082129550048  
Email : fatmamaternity@gmail.com

## Pendahuluan

Indikator keberhasilan kesehatan suatu negara dapat dilihat melalui angka kematian ibu dan bayi. Hampir 99% kematian ibu terjadi di negara berkembang.<sup>1</sup> Komplikasi banyak terjadi karena perdarahan, infeksi, preeklampsia/eklampsia, dan tindakan aborsi yang tidak aman.<sup>2</sup> Potensi risiko suatu kehamilan dan persalinan dapat terjadi kematian, pengenalan risiko tinggi pada awal kehamilan melalui deteksi dini ibu hamil yang dilakukan oleh petugas kesehatan atau non kesehatan yang sudah terlatih di masyarakat, dengan memisahkan kelompok ibu hamil tanpa risiko dari kelompok dengan faktor risiko.<sup>3</sup>

Penyebab kematian ibu di Kabupaten Subang di dominasi faktor tidak langsung yaitu 4 terlalu dan 3 terlambat sehingga kematian ibu banyak terjadi di RS dengan terlambat penanganan, masalah yang lain seperti usia ibu terlalu muda dan terlalu tua, kendala sarana dan prasarana. Untuk itu deteksi dini adanya faktor risiko dan komplikasi, serta penanganan yang adekuat sedini mungkin, merupakan kunci keberhasilan dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi yang dilahirkan.<sup>2</sup>

Kehamilan risiko tinggi dapat dideteksi apabila ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Termasuk didalam pelayanan konseling atau pemberian informasi melalui deteksi tanda bahaya/risiko tinggi sedini mungkin, serta pemberian informasi tentang upaya menjaga kehamilan dan mempersiapkan persalinan agar persalinan berjalan dengan baik. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah perkembangan ibu dan janin berlangsung normal.<sup>3</sup>

Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani serta diarahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Program dari Dinas Kesehatan untuk menekan terjadinya kematian maternal dan neonatal implementasi saat ini melalui pelayanan *antenatal*, pemanfaatan buku KIA, stiker P4K, namun angka kematian ibu dan anak (AKI) masih tinggi.<sup>4</sup>

Media promosi merupakan sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang akan disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan. Lembar balik sebagai salah satu media informasi kesehatan berisi kumpulan ringkasan, skema, gambar, tabel yang dibuka secara berurutan berdasar atas topik materi pembelajaran. Alat

bantu ini dapat digunakan oleh tenaga kesehatan dan keluarga untuk mengambil keputusan dalam rujukan bila ditemukan adanya komplikasi ke tempat pelayanan kesehatan primer.<sup>4</sup>

Media promosi lembar balik kesehatan maternal ini bertujuan untuk mendeteksi dini risiko tinggi maternal sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan terhadap komplikasi.<sup>4</sup> Buku kesehatan ibu/KIA merupakan buku catatan terpadu yang digunakan dalam keluarga dan masyarakat untuk memberikan informasi sesuai kebutuhan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak.<sup>5</sup> kemungkinan komplikasi terjadi bila ibu tidak segera mengenali tanda bahaya dan upaya deteksi dini risiko tinggi yang akan terjadi lebih lanjut sehingga berdampak kematian.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan menganalisis deteksi dini risiko tinggi menggunakan lembar balik kesehatan maternal terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperiment melalui rancangan pre-post test control group design*.<sup>6</sup> Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Purwadadi Kabupaten Subang bulan Maret-Agustus Tahun 2020. Subyek penelitian adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purwadadi sebanyak 50 orang yang terdiri dari 25 orang kelompok perlakuan menggunakan lembar balik kesehatan maternal dan 25 orang kelompok kontrol menggunakan buku KIA. Dengan kriteria inklusi: ibu hamil yang usia kehamilan trimester II dan III; ibu hamil tanpa risiko tinggi. Kriteria eksklusi ibu hamil dengan risiko tinggi dan komplikasi; ibu tidak bersedia menjadi responden. Sebelumnya responden dilakukan *pretest* dan diberikan intervensi dengan waktu 8 minggu baik menggunakan lembar balik kesehatan maternal dan buku KIA serta dilanjutkan dengan *post-test*. Seluruh responden terlibat dalam penelitian ini sudah mengisi lembar *informed consent* dan *informed choice* Uji statistik non parametrik menggunakan Uji *Wilcoxon*.

## Hasil

Berdasarkan tabel 1 dibawah, bahwa karakteristik responden pada kedua kelompok untuk variabel usia ibu pada kelompok perlakuan dan kontrol sebagian besar berusia  $\leq 19$  tahun, pendidikan SMA, paritas *primigravida*, dan pada ibu yang tidak bekerja.

**Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden**

Karakteristik	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	N	%	N	%
<b>Karakteristik Ibu Hamil</b>				
<b>1. Usia</b>				
≤ 19 tahun	15	60%	13	52%
20-34 tahun	10	40%	12	48%
≥ 35 tahun				
<b>2. Pendidikan</b>				
Tidak Sekolah	2	8%	0	0%
SD	9	36%	2	8%
SMP	5	20%	10	40%
SMA	9	36%	13	52%
<b>3. Paritas</b>				
Primigravida	20	80%	16	64%
Multigravida	5	20%	8	32%
Grandemultigravida	0	0%	1	4%
<b>4. Pekerjaan</b>				
Bekerja	10	40%	9	36%
Tidak Bekerja	15	60%	16	64%

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Sikap Responden Penelitian pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol**

Variabel	Perlakuan				Kontrol			
	Pre-test (%)		Post-test (%)		Pre-test (%)		Post-test (%)	
	N	%	N	%	N	%	N	%
<b>Pengetahuan</b>								
Baik	8	32%	20	80%	3	12%	3	12%
Cukup	15	60%	4	16%	17	68%	15	60%
Kurang	2	8%	1	4%	5	20%	7	28%
<b>Sikap</b>								
Baik	2	9%	16	65%	1	4%	11	43%
Buruk	23	91%	9	35%	24	96%	14	57%

Keterangan: Analisis *univariate*

**Tabel 3 Penggunaan Media Promosi Lembar Balik Dan Buku KIA Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil**

Variabel	Pengetahuan			Nilai p*	Sikap			Nilai p*
	Turun	Meningkat	Tetap		Turun	Meningkat	Tetap	
<b>Perlakuan</b>	0	13	12	0,001	3	15	7	0,004
<b>Kontrol</b>	8	10	6	0,765	7	9	9	0,351

Keterangan: \*Uji *Wilcoxon*

Berdasarkan tabel 2, bahwa pengetahuan responden pada kelompok perlakuan lebih baik setelah diberikan lembar balik sebesar 80% dibandingkan dengan kelompok kontrol 60% dengan berpengetahuan cukup. Untuk sikap responden pada kelompok perlakuan setelah diberikan media lembar balik sebesar 65% begitupun pada kelompok kontrol sebesar 43 % dengan kategori peningkatan sikap menjadi baik. Berdasarkan tabel 3 kelompok perlakuan setelah menggunakan media lembar balik terdapat peningkatan pengetahuan dengan nilai  $p=0,001$  dan peningkatan sikap sebesar  $p=0,004$  artinya terdapat perubahan yang bermakna secara statistik sebelum dan sesudah menggunakan media promosi lembar balik.

## Pembahasan

Pada hasil penelitian di tabel 1 tentang karakteristik subjek penelitian, responden terbanyak berada pada rentang usia  $\leq 19$  tahun (60%). Usia  $\leq 19$  tahun dimana seseorang dikatakan belum cukup matang terutama dalam menyikapi suatu masalah dan dianggap kurang bijak dalam mengambil suatu keputusan karena tingkat emosi yang masih labil sehingga dapat menyebabkan terjadinya kehamilan risiko tinggi.<sup>5</sup>

Pada karakteristik penelitian, pendidikan ibu hamil (52%) SMA, tingkat pendidikan lebih tinggi akan menambah pemahaman terutama pola pikir perawatan kehamilan dan pengambilan keputusan apabila timbul tanda bahaya ataupun komplikasi kehamilan.<sup>6</sup> Pendidikan dalam arti formal adalah proses pengumpulan bahan atau materi kepada sasaran untuk mencapai perubahan tingkah laku. Tingkat pendidikan dapat mendukung tingkat pengetahuan seseorang dan taraf pendidikan yang rendah bersamaan dengan informasi dan pengetahuan yang terbatas, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pada pemahaman seseorang.<sup>6</sup>

Sejalan dengan hasil penelitian Widyawati bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin luas pengetahuannya, maka pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku positif dan menghasilkan output yang baik.<sup>41</sup>

Paritas ibu hamil (80%) pada *primigravida*, Risiko pada ibu dan anak saat kelahiran bayi pertama cukup tinggi, tapi risiko ini tidak dapat dihindari. Risiko dapat menurun saat anak kedua dan ketiga akan meningkat lagi pada kelahiran anak keempat dan seterusnya. Ibu hamil dengan paritas berapapun, mempunyai peluang yang besar untuk mendeteksi risiko tinggi kehamilan lebih awal sehingga berdampak

pada penurunan kejadian kematian ibu dan bayi.<sup>7</sup>

Pada hasil penelitian ini, didapatkan pada ibu yang tidak bekerja sebesar (64%). Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dapat mendorong sikap positif dalam menerima informasi. Hal tersebut didukung oleh pendapatan ibu yang diperoleh dari hasil interaksinya untuk memperoleh sumber informasi yang diperlukan oleh ibu selama kehamilan. Akan tetapi, pada hasil penelitian ini masih ada sebagian ibu yang tidak bekerja, sehingga wawasan dan pengetahuannya terbatas.<sup>6,7</sup>

Pekerjaan akan menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman menjadi luas. Selain itu juga, kondisi tempat akan memengaruhi kualitas penyampaian konseling sehingga pada penelitian ini sebagian besar ibu hamil melaksanakan pemeriksaan ke Puskesmas. Pada fasilitas kesehatan tersebut, sebagai tempat pusat informasi yang dibutuhkan klien secara menyeluruh mengenai apa saja yang dibutuhkan ibu dan janin sesuai dengan usia kehamilannya.<sup>8,9</sup>

Pengetahuan sebagai dasar terbentuknya sikap, pemahaman ataupun ringkasan modul lembar balik sangat lengkap dan mewakili konseling yang akan disampaikan kepada klien berdasarkan kebutuhan. Klien mendapatkan pemahaman dari lembar balik kesehatan maternal yang menjadi pengembangan dari buku KIA yang pada umumnya terpisah dalam pembahasannya. Dengan demikian, pengetahuan pada klien menjadi lebih banyak sehingga klien dapat memaparkan tanda bahaya dan persiapan yang akan dilakukan saat keadaan darurat.<sup>4,6,8</sup>

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Widyawati menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap pelayanan *antenatal care* dengan hasil statistik  $p=0,023 < \alpha$ .<sup>10</sup> pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku positif dan menghasilkan output yang baik.

Dengan pengetahuan yang baik tentang masa kehamilan, persalinan, nifas serta bayi baru lahir maka seorang ibu dapat melaksanakan perawatan dan deteksi dini tanda bahaya ataupun resiko tinggi secara mandiri sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi di kabupaten Subang. Dengan demikian, tidak terdapat keterlambatan dalam melakukan deteksi dini dan pengambilan keputusan serta pelaksanaan rujukan dapat terlaksana segera.<sup>8,9</sup>

Aspek yang memengaruhi proses pembentukan sikap adalah karakter, *intelegensi*, dan atensi. Sikap belum merupakan tindakan atau kegiatan, namun merupakan predisposisi suatu perilaku. Suatu pernyataan sikap dapat berisi hal-hal positif mengenai objek sikap yang memuat pertanyaan sehingga menunjang sikap pernyataan

itu.<sup>11</sup> Namun kebalikannya, suatu pernyataan sikap bisa berisi hal-hal negatif dari objek sikap.<sup>12</sup> Penggunaan lembar balik dapat mudah digunakan dalam pelaksanaan karena terdapat petunjuk ketika akan melakukan konseling ke tahap berikutnya.<sup>4,9</sup>

Lembar balik kesehatan maternal sangat mudah dipahami dan mudah dilaksanakan oleh pasien karena dalam lembar balik tersebut disediakan gambar dan penjelasan sampai cara mendeteksi dini risiko tinggi pada kehamilan, persalinan dan masa nifas. Media tersebut, dapat membantu memperjelas segala hal yang dibutuhkan oleh pasien sampai persiapan rujukan.<sup>12,13</sup> Upaya peningkatan keterampilan penerimaan informasi saat konseling akan lebih meningkat apabila menggunakan lembar balik kesehatan maternal untuk klien mendeteksi dini adanya risiko tinggi dalam kehamilan.<sup>14</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi menyatakan fasilitas atau sarana pra sarana akan mendukung proses pelaksanaan pekerjaan, meningkatkan produktivitas baik barang maupun jasa, lebih mudah/serbihana dalam memberikan pelayanan serta menimbulkan kenyamanan dan perasaan puas pada orang-orang yang berkepentingan.<sup>15</sup>

Menurut klien ibu hamil lembar balik kesehatan maternal sangat mudah di pahami dan mudah dilaksanakan oleh pasien karena dalam lembar balik tersebut disediakan gambar dan penjelasan sampai cara mendeteksi dini risiko tinggi pada kehamilan, persalinan dan masa nifas.<sup>16,17</sup>

Berdasarkan deskripsi kajian, terdapat perbedaan kemudahan kepraktisan antara penerimaan informasi saat konseling menggunakan lembar balik kesehatan maternal dan buku KIA. Lembar balik kesehatan maternal memberikan informasi lebih lengkap tentang deteksi dini risiko tinggi sesuai kebutuhan informasi yang ibu perlukan selama kehamilan, persiapan persalinan, nifas bayi baru lahir, perencanaan keluarga berencana dan persiapan rujukan bila terjadi komplikasi.<sup>18</sup> Penggunaan lembar balik ini menerapkan komunikasi dua arah yang dapat dilakukan diskusi secara langsung bila ibu hamil terdapat hal yang kurang dipahami dalam adanya risiko tinggi dan penanganan komplikasi.<sup>13,14</sup>

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya memberikan konseling menggunakan lembar balik kesehatan maternal ini pada ibu hamil tentang risiko tinggi pada kehamilan tetapi materi yang terdapat dalam media tersebut mencakup kehamilan sampai perencanaan keluarga berencana. Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat ditarik simpulan

bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam deteksi dini risiko tinggi dengan menggunakan lembar balik kesehatan maternal. Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi ibu hamil, masyarakat dan tenaga kesehatan dalam pencegahan risiko tinggi dengan memberikan konseling ibu dan dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan responden ibu bersalin dan nifas.

## Daftar Pustaka

1. Pusat Data dan Informasi Sekretariat Jendral Kementrian Kesehatan Indonesia Data dan Informasi Tahun 2015 (Profil Kesehatan Indonesia). 2015. Kementrian Kesehatan RI; 2016.
2. Nurriszka R, Wahyono T. Disparitas kematian maternal di Indonesia: Studi ekologi dengan analisa spasial. *Jurnal MKMI*. 2018;14 (2).
3. Miraj M. Implementasi gerakan sayang Ibu (GSI) di Desa Tasik Semina Kecamatan Koto Gasib. *Jurnal FISIP*. 2017; 4 (1).
4. Niken, Risanawati. Pengaruh penyuluhan dengan lembar balik terhadap penanggulangan kejadian diare. *J KESMAS*. 2015;7 (3)
5. Mintarsih W. Replikasi kegiatan pemanfaatan buku KIA melalui pendampingan kader. *J. Ilmiah Bidan*. 2018;3(3).
6. Sudaryono. Metodologi penelitian. Depok: Rajagrafindo persada; 2017.
7. Paluturi S, Nurhayani. Determinan kinerja bidan di Puskesmas. *J Pelayanan Kesehatan*. 2017;10(2):11-8.
8. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
9. Rosmala K Dewi. Analisis hubungan faktor eksternal dan internal kinerja bidan desa dalam deteksi dini dan penanganan ibu hamil kekurangan energi kronik. *J.MKI*. 2016;4(3).
10. Widyawati. Kinerja bidan dalam memberikan pelayanan Antenatal Care dan faktor yang mempengaruhi. 2018;7(1).
11. Nurazizah. Pengaruh penyuluhan melalui media KIE mengenai ASI eksklusif dan IMD terhadap pengetahuan ibu hamil. *J KIA*. 2011;10.
12. Yongky, Judha, Rodiyah. M. Asuhan pertumbuhan kehamilan, persalinan, bayi dan balita. Yogyakarta: Nuamedika; 2013.
13. Sofiah, Hapsari S, Sumardiyono. Pencegahan kematian Ibu dan Anak melalui pendekatan strategi komunikasi pada program EMAS (Expanding maternal and neonatal survival). *J Ilmu Komunikasi*. 2016;14(3).
14. Sudaryono. Metodologi penelitian.

**Fatmawati Karim, SST., M.Tr. Keb : Deteksi Dini Risiko Tinggi Menggunakan Media Promosi Lembar Balik Kesehatan Maternal Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Purwadadi Kabupaten Subang**

- Depok: Rajagrafindo persada; 2017.
15. Rosmala K Dewi. Analisis hubungan faktor internal dan eksternal dengan kinerja bidan desa dalam deteksi dini dan penanganan ibu hamil kekurangan energi kronik. *J.MKI*. 2016;4(3).
  16. Kuswanti, Ina. Asuhan kebidanan komunitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
  17. Marniyati L, Saleh I. Pelayanan antenatal berkualitas dalam meningkatkan deteksi dini komplikasi pada ibu hamil oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincah Kota Palembang. *J KESMAS*. 2016;3(3):9-15.
  18. Sukmo Rogo, Alhanif Islamudin Rozzaq, Imam Subha Ari P. ICE (Intensive, Community Empowerment) sebagai solusi upaya mencegah kenaikan angka kematian ibu (AKI) sebagai program percontohan di wilayah kelurahan bangetayu wetan kecamatan genuk kota semarang. *J KESMAS Univ Diponegoro*. 2014;4(1).